

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberi motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Lumbirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa

Lumbirejo, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Lumbirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dan diketahui banyak pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Lumbirejo yaitu salah satunya adalah Berkah Klanting. Berkah klanting merupakan salah (UMKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah klanting dari bahan olahan singkong yang masih banyak diminati oleh masyarakat.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi klanting tersebut, tetapi hanya masyarakat disekitar tempat pembuatan klanting itu yang mengetahui tentang informasi klanting tersebut. Kurangnya pemasaran untuk Berkah Klanting mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung, pasar, dan pedagang kaki lima, didaerah karang anyar, pringsewu dan juga sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkuan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran klanting tersebut, maka mekanisme yang perlu

dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan *Media Social* untuk pemasaran klanting dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Berkah Klanting, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UMKM BERKAH KLANTING DENGAN MEDIA ONLINE BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI”** .

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Untuk Kampung

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Lumbirejo.
- b. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- c. Memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Lumbirejo.
- d. Dengan adanya Papan Informasi dan juga Label, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- e. Dengan adanya *Media Sosial* diharapkan memberikan informasi tentang Berkah Klanting sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada pada UMKM Berkah Klanting.

1.2.2 Manfaat Bagi Usaha Berkah Klanting

- a. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan *merk* yang membuat mudah diingat.
- b. Terciptanya sebuah *Media Sosial* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk Berkah Klanting pada masyarakat secara *online*.

- c. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, laba rugi, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi. Dari usaha Berkah Klanting.
- d. Meningkatkan pendapatan pengusaha Berkah Klanting di Desa Lumbirejo melalui inovasi produk tersebut. Yaitu dari membuat Banner dan juga *Design Merk* produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

1.2.3 Manfaat Untuk Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Lumbirejo Kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

1.2.4 Manfaat Untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplemntasikan ilmu yang didapatkan di kampus untuk masyarakat sekitar.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan Praktek Kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini terhitung sejak tanggal 14 Februari 2019 sampai dengan 14 Maret 2019 dalam pelaksanaan Praktek Kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini bertempat di Desa Lumbirejo Kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran.